

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>27</sup>

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus sebagai obyek yang terpilih.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 129.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang kita butuhkan yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.<sup>29</sup>

Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.<sup>30</sup> Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus, di mana jumlah nasabahnya adalah 1438 yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005, hlm 122.

<sup>30</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006, hlm. 160.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.80.

<sup>32</sup> *Op.cit.*, Profil Company BMT Mitra Muamalat Kudus.

## b. Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>33</sup> Sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 orang dari jumlah 1438 nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus. Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *sample random sampling* dimana peneliti mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Untuk mendapatkan sample yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sample penelitian ini digunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= 1438 \\ &= 1 + 1438 \cdot 0,12 \\ &= 94 \end{aligned}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau di inginkan misalnya 10 %<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiono, *op.cit.*, hlm.81

<sup>34</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm.181.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab).<sup>35</sup> Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian didistribusikan kepada nasabah yang sedang melakukan transaksi di BMT Mitra Muamalat.

#### b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>36</sup> Wawancara dilakukan dengan mengambil responden dari nasabah, dan karyawan BMT Mitra Muamalat sebagai salah satu pendukung yang memperkuat data.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1

---

<sup>35</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1994, Cet. XIII, hlm. 173.

<sup>36</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2002, hlm. 152.

Tabel 3.1

Variabel, definisi, indikator dan skala pengukuran variabel penelitian

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pelayanan Islami karyawan (X)	Pemenuhan kebutuhan dan keinginan anggota serta ketepatan dalam penyampaian yang mengimbangi harapan anggota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berlaku jujur (tidak mengada- ngada)</li> <li>- Amanah (bertanggung jawab)</li> <li>- Tidak menipu</li> <li>- Menepati janji</li> <li>- Murah hati</li> <li>- Tidak melupakan akhirat</li> </ul>	Likert
2	Minat Menabung Dengan Akad Syari'ah (Y)	Menjadi Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah</li> <li>- Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah</li> <li>- Keputusan menjadi nasabah</li> </ul>	Likert

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden melalui pertanyaan yang diajukan, dengan menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala Likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor.

Tabel 3.2  
**Skala Likert Instrumen**

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
- Pelayanan Islami karyawan (X)	Sangat setuju	5
	Setuju	4
	Sedang	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
- Minat Menabung Dengan Akad Syari'ah (Y)	Sangat setuju	5
	Setuju	4
	Sedang	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1

### 3.5. Teknik Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan tiga analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif Kualitatif, yaitu menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan untuk mengetahui Pelayanan Islami Karyawan pada BMT Mitra Muamalat.

2. Analisis deskriptif Kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka untuk mengetahui Pengaruh Pelayanan Islami Karyawan Terhadap Minat Nasabah Menabung Dengan Akad Syari'ah (studi kasus pada BMT Mitra Muamalat)
3. Analisis Regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variable, yaitu variabel X sebagai variabel independen, dan variabel Y sebagai variabel dependen<sup>37</sup>.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

a. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.<sup>38</sup>

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien korelasi *person*, yaitu:<sup>39</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Nilai butir X

<sup>37</sup> Algifari, *Statistika Induktif*, Yogyakarta: YKPN,2003,hlm.169

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 168.

<sup>39</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006,

Y : Nilai butir Y

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5 %.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : Varian total

Hasil perhitungan dengan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yang menurut (Sutrisno, 1979: 310), adalah sebagai berikut:

### Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

*Sumber : Sutrisno 1979*

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

## b. Metode Analisis Data

Dengan adanya pengaruh pelayanan Islami karyawan terhadap minat nasabah menabung dengan akad syari'ah, maka menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y : Minat Nasabah Menabung Dengan Akad Syari'ah

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : kemiringan (slope) kurva linier

X : Pelayanan Islami Karyawan

Untuk mengetahui persamaan regresi atau persamaan untuk memprediksi Y dari X, dimana Y Diprediksikan pada variabel dependen Y, maka menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Nilai a menunjukkan *intercept* yang berarti bahwa jika Pelayanan Islami Karyawan tidak mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Dengan Akad Syari'ah maka nilai dari variabel terikat sebesar a. Sedangkan b adalah nilai koefisien regresi, yang berarti jika terjadi kenaikan terhadap nilai X (Pelayanan Islami Karyawan) sebesar 1 satuan maka nilai Y (Minat Nasabah Menabung Dengan Akad Syari'ah) akan mengalami kenaikan sebesar nilai b. Jika b bernilai (+) maka hubungan variabel X dan variabel Y searah. Jika b bernilai (-) maka hubungan variabel X dan variabel Y

---

<sup>40</sup> Iqbal Hasan, *opcit*, hlm. 64

berlawanan. Jika data tersebar dalam daerah di sekitar garis lurus (atau kurva) maka nilai Y dapat dicari untuk X yang diketahui. Manfaat dari garis regresi adalah untuk memperkirakan nilai variabel terikat dari variabel bebas jika variabel bebas tersebut telah diketahui.

Untuk memastikan apakah *variabel independent* berpengaruh terhadap *variabel dependen*, maka penulis menguji dengan menggunakan uji t-test.

a) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak bila t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 87